

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Latar belakang pendidikan mengacu pada jenis dan tingkat pendidikan yang telah dicapai individu sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Latar belakang pendidikan ini dapat mempengaruhi cara berpikir, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki seseorang, yang pada gilirannya berdampak pada hasil belajar di perguruan tinggi. Latar belakang pendidikan dapat membentuk pola pikir dan sikap belajar siswa, yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan memiliki latar belakang pendidikan yang mencakup berbagai jenis pendidikan menengah seperti Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA). Setiap jenis pendidikan ini memiliki kurikulum dan pendekatan yang berbeda-beda, yang dapat mempengaruhi kesiapan dan kemampuan siswa dalam mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi. Penelitian oleh (Beno et al., 2022) menunjukkan bahwa siswa dari SMK cenderung lebih siap secara praktis untuk mengikuti program studi teknik dibandingkan dengan siswa dari SMA atau MA.

Namun, hasil BPS, (2023) menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan memiliki waktu tunggu yang cukup lama, yaitu sekitar dua tahun untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Hal ini menjadi perhatian serius, karena menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan industri. Tingkat kemiskinan di kalangan lulusan perguruan tinggi masih cukup tinggi, yang menunjukkan perlunya evaluasi terhadap kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan.

Salah satu jenjang pendidikan di perguruan tinggi yaitu di Universitas Negeri Jakarta. S1 Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) merupakan Program Studi yang lulusannya memiliki kompetensi dasar sebagai pendidik/guru sekolah

menengah kejuruan (SMK) dalam membangun program profesi dan guru dalam membangun lembaga profesi. Namun lulusan S1 PTB dipercaya untuk bekerja di perusahaan jasa konstruksi karena mata kuliah dasar yang diajarkan juga sejalan dengan dunia pekerjaan jasa konstruksi. Dengan kata lain, pemilihan bidang studi sarjana PTB harus didasarkan pada sesuatu yang kuat dan mendasar, sesuai dengan visi, misi dan tujuan program sarjana PTB.

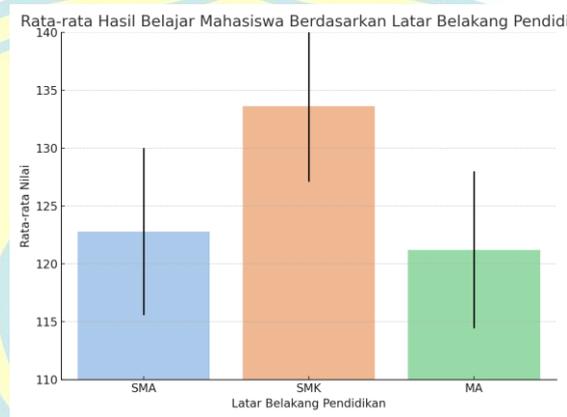
Masalah lain yang perlu dicermati adalah rendahnya hasil belajar siswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang berasal dari latar belakang pendidikan non-SMK. Penelitian oleh Mi & Huda, (2023) menunjukkan bahwa siswa dengan latar belakang SMK memiliki nilai akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang berasal dari SMA atau MA. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemampuan akademik siswa dalam bidang teknik.

Menurut Angga S, dkk (2019) pemilihan mata kuliah Mekanika Teknik 1 sebagai fokus penelitian ini didasarkan pada pentingnya mata kuliah tersebut dalam membentuk dasar kemampuan analitis dan konseptual mahasiswa dalam bidang struktur bangunan. Mekanika Teknik 1 merupakan salah satu mata kuliah dasar dalam rumpun struktur yang berperan penting dalam penguasaan mata kuliah lanjutan seperti Struktur Beton, Struktur Baja, dan Rekayasa Gempa. Kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep gaya, momen, tumpuan, dan deformasi menjadi fondasi dalam perencanaan struktur bangunan yang aman dan efisien.

Menurut (APRIYANTI et al., 2018), pemahaman konsep dasar dalam mata kuliah teknik sangat krusial karena menjadi penentu keberhasilan akademik mahasiswa pada jenjang dan mata kuliah lanjutan. Dalam konteks Pendidikan Teknik Bangunan, mata kuliah ini juga memiliki relevansi langsung dengan dunia kerja jasa konstruksi, sehingga pencapaian hasil belajar yang baik menjadi indikator kesiapan mahasiswa menghadapi tuntutan profesi. Oleh karena itu, rendahnya capaian hasil belajar dalam mata kuliah ini perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya, salah satunya adalah latar belakang pendidikan siswa (Mi & Huda, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta , pada tanggal 17 - 18 Maret 2025, diperoleh data mahasiswa Pendidikan Teknik Bnagunan Angkatan 2023 berasal dari latar belakang pendidikan sekolah menengah yang beragam, yakni 27 orang mahasiswa berasal dari SMK, 27 orang mahasiswa berasal dari SMA, dan 16 orang berasal dari MA.

Tabel 1. 1 Persentase Nilai Mekanika Teknik 1 Mahasiswa Angkatan 2023



Sumber : Arsip Nilai Mata Kuliah Mekanika Teknik 1 Mahasiswa Angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Program studi yang dipilih oleh mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA atau sederajat sangat beragam dan tentunya memiliki proses pembelajaran yang berbeda, mengingat banyaknya jurusan yang disediakan oleh universitas. Seringkali mereka memilih program studi yang tidak sesuai dengan keinginannya atau tidak sesuai dengan jurusan yang mereka ambil di SMA atau sederajat. Misalnya lulusan SMA yang dulunya sama sekali tidak ada mata pelajaran tentang Teknik bangunan seperti di SMK Pembangunan tetapi mereka memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan mengambil S1 Pendidikan Teknik Bangunan (Taran, 2019). Mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah (MA) cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bahasa arab (Husnawati & Aila, 2017). Lingkungan di MA mirip dengan lingkungan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA), dimana kegiatan belajar banyak dilakukan di sekolah dan di dalam kelas. Materi yang diajarkan sebagian besar bersifat teoritis, tetapi di MA juga ada penekanan pada pembelajaran agama islam,

termasuk bahasa arab, Al-Qur'an, hadis, dan sejenisnya. Maka dari itu, latar belakang pendidikan perlu diteliti apakah mempengaruhi hasil belajar mereka.

Mahasiswa menunjukkan penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas pembelajaran yang harus dikuasainya sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut (Julianti, 2022) hasil belajar merupakan bentuk dari prestasi belajar yang hal ini sejalan dengan prestasi belajar yang didapat seseorang dari kegiatan pembelajaran berbentuk angka dan nilai. Outcome pendidikan dilaksanakan (ditentukan) oleh lembaga penghasil sebagai penghasil output potensial dengan sertifikasi. Output pendidikan dapat dilihat sebagai kualitas output yang memenuhi tujuan pendidikan yang diharapkan, yaitu output mencapai standar yang diharapkan setelah proses pendidikan, yang disebut parenting effect. Keberhasilan pendidikan dapat dicerminkan dari kualitas pendidikan yang ada, yang meliputi kualitas proses dan kualitas lulusannya. Oleh karena itu, pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila proses pengajaran berjalan dengan baik dan menghasilkan output yang berkualitas.

Penelitian ini fokus pada hasil belajar mahasiswa, khususnya dalam konteks pendidikan teknik, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hasil belajar merupakan indikator penting yang mencerminkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Dalam konteks mata kuliah Mekanika Teknik 1, pemahaman konsep-konsep dasar sangat krusial, dan berbagai faktor tersebut dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi peningkatan hasil belajar pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. (Uyun, 2021)

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua instrumen mendasar, yaitu instrumen dari dalam siswa dan instrumen yang berasal dari luar siswa atau unsur alam. Variabel-variabel yang mempengaruhi pembelajaran itu bermacam-macam, namun dapat disusun menjadi dua kelompok saja, yaitu elemen interior dan elemen luar tertentu. Faktor ke dalam akan menjadi instrumen yang ada di dalam diri orang yang belajar sedangkan unsur luar adalah instrumen

yang ada di luar orang tersebut. Faktor dalam adalah elemen instrumen, instrumen mental, dan instrumen kelelahan. Sedangkan instrumen luar meliputi instrumen keluarga, unsur dasar dan masyarakat (Rahman, 2015).

Penelitian ini juga didasarkan pada temuan dari beberapa studi sebelumnya yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan dan hasil belajar mahasiswa Santoso et al., (2020) menemukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan belajar Mekanika Teknik 1 karena faktor eksternal, seperti ruang kelas yang kurang kondusif, tidak tersedianya modul, dan gangguan kebisingan. Sebanyak 39,8% responden setuju bahwa ketiadaan modul menjadi kendala, 34,9% terganggu oleh kepadatan ruangan, dan 33,7% sangat setuju kebisingan menghambat pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya lingkungan dan fasilitas belajar.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh APRIYANTI et al., (2018) di Universitas PGRI Semarang juga menunjukkan mahasiswa dengan motivasi tinggi dan dukungan keluarga yang baik cenderung meraih hasil belajar yang lebih baik. Faktor eksternal seperti perhatian orang tua dan lingkungan kampus juga turut berpengaruh. Oleh karena itu, kombinasi faktor internal dan eksternal penting untuk dikaji lebih lanjut, terutama dalam konteks pembelajaran Mekanika Teknik 1 yang bersifat teknis dan analitis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan beberapa variabel lainnya yang diteliti sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan pada latar hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Mekanika Teknik . Kemudian perbedaan penelitian ini juga terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Teknik dengan subjek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2023.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Pada Mata Kuliah Mekanika Teknik 1”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Siswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan menunjukkan hasil belajar Mekanika Teknik 1 belum optimal dan bervariasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Mekanika Teknik 1.
- b. Perbedaan dalam metode pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa mata kuliah Mekanika Teknik 1.

1.3 Batasan Masalah

Objek penelitian terbatas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2023.

- a. Penelitian ini akan membatasi fokus pada ketahanan akademik antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan mata kuliah Mekanika Teknik 1. Aspek yang akan dijelaskan meliputi kemampuan dasar, praktik praktis, dan pola pikir yang terbentuk dari masing-masing jenis pendidikan.
- b. Penelitian ini akan fokus pada analisis hasil belajar pada kuliah mekanika teknik 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2023 yang berasal dari latar belakang pendidikan non-SMK, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi akademik mereka dibandingkan dengan mahasiswa dari SMK.
- c. Penelitian ini akan membatasi kajian pada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Jakarta, dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang relevan seperti metode pengajaran, kurikulum, dan pengalaman praktis.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah

ada pengaruh Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Terhadap Hasil Belajar pada mata kuliah Mekanika Teknik 1?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Perbedaan Latar Belakang Sekolah.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pemahaman tentang pengaruh minat terhadap hasil belajar mahasiswa.
- b. Menambah pengetahuan mengenai peran latar belakang sekolah dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.
- c. Memperkuat teori mengenai pentingnya mempertimbangkan minat dan latar belakang sekolah dalam memilih program studi.
- d. Memberikan sumbangan pemikiran dan bahan referensi bagi pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui pengaruh output lulusan terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan.
- b. Bagi Dosen
Memberikan informasi bagi dosen untuk berkomunikasi dengan baik agar proses belajar mengajar menjadi baik, dan mahasiswa dapat menunjukkan proses belajar yang baik agar dapat mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
- c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada dosen dalam rangka meningkatkan proses belajar mahasiswa yang dipimpinnya

d. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh wawasan berpikir, penulisan ilmiah dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi penulis sebagai sarjana lengkap strata (SI) Fakultas Teknik pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

